

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit yang disebabkan ginjal yang tidak bisa atau mampu melaksanakan tugasnya. Angka kejadian penyakit gagal ginjal kronik di Indonesia dengan peringkat ke 27 pada tahun 1990 dan pada tahun 2010 dengan peringkat ke 18. Hasil survei awal di ruang Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan memperlihatkan peningkatan prevalensi penderita gagal ginjal kronik. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan bulan November sebanyak 146 orang, bulan Desember sebanyak 164 orang dan bulan Januari tahun 2020 sebanyak 199 orang yang mengalami gagal ginjal kronik. Hasil wawancara terhadap beberapa pasien gagal ginjal kronik sebagian besar dari pasien kurang memahami tentang perawatan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self care education* terhadap konsep diri pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan *one grup desain pre dan post test* di mana variabel *self care education* dan pengaruhnya terhadap variabel konsep diri pada pasien gagal ginjal kronik diteliti secara bersamaan. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan pada bulan mei 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 34 pasien. Teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Data dianalisis dengan uji univariat dan bivariat menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self care education* berpengaruh terhadap konsep diri pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai sig (2tailed)=0,000 ($\alpha = 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa *self care education* berpengaruh signifikan terhadap konsep diri pada pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

Kata kunci: *Self care education*, konsep diri, pasien gagal ginjal kronik